

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian kawin atau perkawinan secara umum dipahami sebagai menjalin kehidupan baru dengan bersuami atau beristri, menikah melakukan hubungan seksual dan bersetubuh; dan disamping itu juga ada berbagai pemahaman mengenai perkawinan dari berbagai perspektif agama ataupun budaya (adat) yang berbeda-beda sesuai dengan kebhinekaan suku bangsa di Indonesia. Dalam perspektif Islam pernikahan atau perkawinan itu dipandang bukan hanya sebagai suatu sakramen saja, tetapi merupakan kontrak yang dibuat oleh kedua belah pihak.

Perkawinan sangat penting karena suatu perkawinan yang sah menjadikan perhubungan antara pria dengan wanita menjadi terhormat dalam pergaulan kemasyarakatannya. Selain itu dalam hubungan keluarga terdapat pula makna pembinaan dan pengaturan sagai tatanan hubungan antara manusia yang tertib dan teratur, sehingga pemahaman mengenai perkawinan dan keluarga akan dapat dipergunakan sebagai sarana bagi manusia untuk menunaikan kehidupannya di dunia. Sehubungan dengan itu dipandang perlu untuk membentuk undang-undang diberikan rumusan mengenai pengertian perkawinan sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 UU No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan, selanjutnya akan disebut UU No. 1 tahun 1974 yang menentukan bahwa : “Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. “

Pasal 1 diatas berisi idealisme perkawinan dan konsep keluarga yang dipahami dalam pengertian keluarga inti, yaitu sebagai suatu dasar dari suatu susunan masyarakat (*Basic Social Structure*) dan sahnya perkawinan diatur pada pasal 2 UU No. 1 tahun 1974 yang menentukan bahwa:

1. Perkawinan yang sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya.

2. Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maksud frase hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu adalah termasuk ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi golongan agamanya dan kepercayaannya itu sepanjang tidak bertentangan atau tidak ditentukan lain dalam undang-undang ini. Sahnya perkawinan harus ditafsir secara sistematis dengan memahami pasal 2 ayat (2) UU no. 1 tahun 1974 telah mewajibkan bahwa setiap perkawinan harus dicatat dan ditegaskan pula dalam PP no. 9 tahun 1975 bahwa sebagai bukti pencatatan perkawinan tersebut diterbitkan akta perkawinan.

Akta perkawinan merupakan produk tindakan administrasi Negara yang berupa penetapan, apabila kutipan Akta Perkawinan itu dibaca substansinya (isinya) akan dapat diketahui pandangan politik hukum, serta kesiapan kelembagaan Negara dalam rangka melaksanakan misinya. Selanjutnya dari perubahan dan perkembangan akta perkawinan tersebut juga dapat diketahui aspek kesejahterannya dan adakah sinkronisasi antara UU No. 1 tahun 1974 dan PP No. 9 tahun 1975 dengan UU No. 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, selanjutnya disebut UU No. 23 tahun 2006 dan PP No. 37 tahun 2007 pelaksanaan UU No. 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, selanjutnya disebut PP No. 37 tahun 2007.

Pelaksanaan UU No. 23 tahun 2006 beserta PP No. 37 tahun 2007 masih dalam proses pembenahan secara kelembagaan sampai tingkat PERDANYA, untuk dirasakan perlu dan penting dilakukan studi terhadap perkembangan substansi Kutipan Akta Perkawinan bagi non muslim saja, dengan lokasi penelitian Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang.

Oleh karena itu diperlukan sistem yang sudah terkomputerisasi yang baik sesuai dengan perkembangan teknologi dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang, guna meningkatkan kapasitas, kualitas dan kuantitas kinerja pelayanan terhadap masyarakat yang ingin membuat dan memperoleh Kutipan Akta Perkawinan tersebut dan perlu diterapkan sistem informasi yang baik dari sistem yang ada sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mencoba mengembangkan sistem yang ada dalam rangka meningkatkan pelayanan penerbitan Kutipan Akta Perkawinan. Untuk itu penulis mencoba membuat skripsi ini dengan judul : “ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERKAWINAN NON-MUSLIM PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL BERBASIS APPLICATION DESKTOP”. Dengan memanfaatkan teknologi computer dan menggunakan analisa dan perancangan sistem dengan metode UML yang baik, diharapkan dapat membantu dalam penyelesaian masalah yang terjadi dalam Sistem Informasi Penerbitan Kutipan Akta Perkawinan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang adalah dalam kegiatan pengolahan data yang masih menggunakan cara manual dengan menggunakan Microsoft Office Word, karena belum memiliki sistem informasi khusus sehingga menimbulkan berbagai masalah, sehingga perlu dibuat perumusan masalah seperti:

- a. Bagaimana cara mempercepat pelayanan penerbitan akta perkawinan non muslim di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang kepada masyarakat.
- b. Bagaimana cara merancang dan membuat sistem yang terkomputerisasi untuk penerbitan akta perkawinan non muslim di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang.
- c. Bagaimana cara membuat laporan yang cepat dan akurat.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya penelitian yang diambil oleh penulis, maka agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, penulis membatasi masalah pada perancangan sistem informasi penerbitan akta perkawinan non muslim di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pangkalpinang tahun 2016 yang menyangkut Formulir Pencatatan Perkawinan, Pengumuman

Perkawinan, Formulir Laporan Pengesahan Anak, Akta Perkawinan, Kutipan Akta Perkawinan, Catatan Pinggir Pengesahan Anak dan laporan secara komputerisasi.

1.4 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk memahami alur-alur yang ditempuh dalam penelitian dan didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai pada suatu penelitian. Berikut ini metode penelitian yang penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan:

1.4.1. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau tanya jawab langsung kepada staf-staf yang berkaitan dengan sistem yang sedang diteliti.

b. Pengamatan

Melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data dengan melihat langsung, mengamati kegiatan yang sedang berjalan pada obyek yang sedang diteliti.

c. Kepustakaan

Penelitian dengan sumber-sumber kepustakaan. Dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber seperti buku-buku, bahan-bahan perkuliahan, artikel, jurnal, serta sumber informasi lainnya.

1.4.2. Analisis Sistem

a. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir.

b. Analisis Dokumen Masukan

Untuk mendapat hasil keluaran maka di butuhkan data-data yang digunakan sebagai bahan masukan, adapun data masukannya.

c. Analisis Dokumen Keluaran

Analisa keluaran merupakan hasil dari pengolahan data atau informasi yang telah didapat setelah melalui beberapa proses pengolahan data maka hasil akhir atau keluaran yang diperoleh adalah data absensi siswa.

d. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram ialah model fungsional sebuah sistem yang menggunakan actor dan use case. Use case adalah layanan (services) atau fungsi-fungsi yang disediakan oleh sistem untuk penggunaanya.

e. Deskripsi *Use Case*

Perilaku sistem adalah bagaimana sistem beraksi dan bereaksi. Perilaku ini merupakan aktifitas sistem yang bisa dilihat dari luar dan bisa diuji.

1.4.3. Perancangan Sistem

a. *Entity Relationship Diagram*

Merupakan model data berupa notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang menggambarkan hubungan antara penyimpan.

b. *Logical Record Structure*

Logical Record Structure dibentuk dengan nomor dari tipe record. Beberapa tipe record digambarkan oleh kotak empat persegi panjang dan dengan nama yang unik.

c. *Tabel*

Tabel adalah, daftar yang berisi ikhtisar sejumlah data-data informasi yang biasanya berupa kata-kata maupun bilangan yang tersusun dengan garis pembatas sebagai kolom-kolom.

d. Spesifikasi Basis Data

menggambarkan struktur data fisik pada suatu sistem atau aplikasi. **Spesifikasi basis data** menyajikan bagaimana penyimpanan data dilakukan di *software* basis data.

e. Rancangan Dokumen Masukan

Dokumen masukan adalah semua dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh data-data yang nantinya akan diproses untuk menghasilkan suatu keluaran yang disebut dengan output.

f. Rancangan Dokumen Keluaran

Dokumen keluaran adalah segala bentuk dokumen yang akan mendukung kegiatan manajemen serta merupakan dokumen dari hasil catatan laporan.

g. Rancangan Layar

Sebuah desain tampilan yang berfungsi sebagai antar muka antara si pengguna dengan aplikasi atau biasa disebut dengan user interface

h. *Sequence Diagram*

Diagram Class dan diagram Object merupakan suatu gambaran model statis. Namun ada juga yang bersifat dinamis, seperti Diagram Interaction.

i. *Class Diagram*

Class diagram menggambarkan struktur statis class di dalam sistem. class merepresentasikan sesuatu yang ditangani oleh sistem.

1.5. Tujuan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian mengenai judul “ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERKAWINAN NON-MUSLIM PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL BERBASIS APPLICATION DESKTOP”, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Penerbitan Kutipan Akta Perkawinan dapat dengan cepat diterbitkan sehingga pelayanan kepada masyarakat lebih cepat dan maksimal.
- b. Data dan berkas yang berhubungan dengan sistem informasi Penerbitan Kutipan Akta Perkawinan tersimpan rapid an terdata secara komputerisasi agar mudah dilakukan pengecekan dan pencarian data.
- c. Pelaporan Sistem Informasi Penerbitan Kutipan Akta Perkawinan lebih akurat dan relevan sehingga dapat digunakan sebagai sumber pengambilan keputusan.
- d. Dapat menghindari terjadinya Kutipan Akta Perkawinan ganda.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang tersusun dengan garis besar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail dari objek penelitian. Dapat berupa definisi-definisi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Terdapat juga teori-teori dan landasan khusus yang berkaitan terhadap program yang digunakan.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi PEP(Project Execution plan) yang berisi objektif proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek, RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (*Responsible Assignment Matriks*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang struktur organisasi, jabatan tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan oleh penulis agar menghasilkan sistem informasi pengolahan nilai yang akurat dan optimal.